

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi saat ini menjadi salah satu bagian terpenting dalam kehidupan. Salah satu cara penyampaian informasi yakni dengan menggunakan media internet. Internet merupakan media yang berpotensi untuk menjadi penyebar informasi yang mudah di terima. Melalui media internet dapat dilakukan berbagai bentuk aktifitas, dari hal-hal yang biasa hingga yang berkaitan dengan pendidikan. Agar dapat melakukan aktifitas tersebut, tentunya tidak lepas dari peran sebuah Sistem Informasi yang merupakan bagian terpenting dalam era informasi.

Sistem informasi menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan kinerja dan target dari sebuah perusahaan dan telah terintegrasi ke dalam kegiatan bisnis sehari-hari seperti akuntansi, keuangan, manajemen operasi, pemasaran, manajemen sumber daya manusia, atau fungsi bisnis. Sistem informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang mengumpulkan, merekam, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam industri keuangan telah meningkat di segala bidang dan telah mengubah tatanan sistem keuangan modern. Dengan menggunakan teknologi sistem informasi terbukti dapat menekan biaya, menciptakan proses kerja yang lebih cepat dan efisien, serta menawarkan tingkat fleksibilitas yang tinggi (Hudin & Riana, 2016).

Salah satu contoh SIA adalah SIA Accurate. Penggunaan SIA Accurate sesuai dengan salah satu tujuan utama SI yaitu untuk menyajikan informasi sebagai pendukung pengambilan keputusan, perencanaan, pengendalian, dan perbaikan selanjutnya. Accurate Accounting Software adalah program akuntansi dan keuangan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dalam hal pencatatan akuntansi dan keuangan yang sudah mengikuti standar PSAK di Indonesia (Pratiwi & Susanti, 2021). Berbagai perusahaan hampir di seluruh Indonesia telah menggunakan SIA Accurate dari tahun 1998 hingga sekarang. Karena SIA Accurate merupakan produk lokal yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Perpajakan di Indonesia. SIA Accurate ini merupakan salah satu program pembukuan perusahaan dalam bentuk

paket modul lengkap siap pakai yang terdiri dari General Ledger, Cash/Bank, Inventory, Purchase, Sales, Fixed Asset, dan tersedia untuk varian project dan manufaktur yang bisa diaplikasikan di berbagai jenis dan skala usaha kecil menengah bagi perusahaan baik yang bergerak di bidang trading, distribusi, service, atau manufaktur dan lain sebagainya.

PT. Sinar Inti Maju (SIMA) merupakan salah satu Perusahaan Official B2B Distributor Samsung dan juga Official B2B Partner; Toyota, Honda Motor, Yamaha, LG, antam. PT. SIMA ini menggunakan SIA Accurate dalam melakukan pencatatan pembukuan seperti transaksi penjualan, pembelian, inventory/stok, penjualan jasa, pencatatan biaya-biaya dan sebagainya. PT. Sinar Inti Maju (SIMA) telah menggunakan Sistem Informasi Accurate dari tahun 2016 sampai saat ini. Hasil observasi dan wawancara hingga saat ini masih banyak di temukannya masalah-masalah yang dialami oleh pengguna Sistem Informasi Accurate seperti, Error saat akses Aplikasi Accurate, tidak dapat menampung terlalu banyak data dan transaksi, Support yang kurang memadai, tidak dapat digunakan untuk semua bagian perusahaan dan adanya Debugging system. Tentunya hal ini dapat mengganggu bahkan melumpuhkan aktivitas di dalam sistem sehingga sistem tidak dapat berjalan secara optimal.

Berkaitan dengan Penjelasan diatas maka ditetapkan model penelitian yang cocok untuk Analisis kesuksesan Sistem Informasi Accurate ini menggunakan model Delone and Mclean. karena model ini sesuai dengan pokok permasalahan yang di kaji oleh peneliti yaitu untuk menganalisis kesuksesan sistem informasi. Model Delone dan Mclean telah teruji validitasnya dan cepat mendapat tanggapan dari para peneliti karena model yang dikembangkan terbilang cukup sederhana dan dianggap cukup valid untuk semua jenis sistem informasi. Model ini memiliki ketergantungan dari enam pengukuran kesuksesan sistem informasi, yakni kualitas sistem (system quality), kualitas informasi (information quality), kualitas layanan (service quality), kepuasan pemakai (user statisfaction), pemakaian (use) dan manfaat-manfaat bersih (net benefits). Kualitas sistem dan kualitas informasi merupakan dua dimensi pertama di model kesuksesan sistem informasi Delone dan Mclean. Kedua kualitas ini menentukan sikap dari pemakai sistem sebagai penerima informasinya. Tergantung dari kualitas sistem dan kualitas informasinya, pemakai sistem menggunakan (use) atau tidak menggunakannya.

Penelitian ini penting untuk dilakukan mengingat Kemajuan teknologi informasi saat ini menjadi salah satu bagian terpenting dalam kehidupan, selain itu perlu dilakukan analisis

mengenai teknologi tersebut sehingga apabila ditemukan kekurangan dalam teknologi yang digunakan dapat ditemukan upaya pemecahan masalah yang tepat dan akurat, maka dari itu tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini nantinya agar dijadikan acuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh terhadap kesuksesan dari penerapan sistem informasi Accurate pada PT. Sinar Inti Maju sebagai penunjang aktivitas Perusahaan dalam menempuh keberhasilan PT. Sinar Inti Maju.

Berdasarkan Pemaparan diatas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan kesuksesan Sistem Informasi Accurate pada PT. Sinar Inti Maju, dengan judul **“Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Accurate Menggunakan Model Delone And Mclean (Studi Kasus: PT Sinar Inti Maju)”**. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi, masukan dan pertimbangan pada PT.Sinar Inti Maju untuk mengetahui pengaruh kualitas system, kualitas informasi, dan kualitas layanan yang diberikan Sistem Accurate, sehingga PT Sinar Inti Maju dapat membuat keputusan terhadap system yang baik untuk menunjang keberhasilan perusahaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana mengevaluasi kesuksesan sistem informasi Accurate pada PT. Sinar Inti Maju?
2. Bagaimana tingkat kesuksesan sistem informasi Accurate pada PT. Sinar Inti Maju?
3. Mengidentifikasi Faktor-faktor dan variable apa saja yang mempengaruhi kesuksesan Sistem Informasi Accurate pada PT. Sinar Inti Maju?

## **1.3 Tujuan Tugas Akhir**

Dengan megacu pada rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah melakukan analisis kesuksesan sistem informasi Accurate pada PT. Sinar Inti Maju menggunakan model Delone and McLean dan mengetahui :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kesuksesan sistem informasi Accurate pada PT.Sinar Inti Maju
2. Untuk mengetahui tingkat kesuksesan sistem informasi Accurate pada PT. Sinar Inti Maju
3. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor dan variable apa saja yang paling berpengaruh pada sistem informasi Accurate di PT. Sinar Inti Maju

## **1.4 Manfaat Tugas Akhir**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Dapat memberikan bukti empiris terhadap tingkat kesuksesan Sistem Informasi Accurate pada PT. Sinar Inti Maju. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah referensi penelitian khususnya dalam model kesuksesan sistem informasi Delone dan Mclean, sehingga dapat digunakan sebagai bahan penelitian berikutnya.
2. Dapat diketahui faktor-faktor dalam kesuksesan Sistem informasi Accurate yang diterapkan di PT. Sinar Inti Maju dengan menguji variabel yang ada pada model delone dan mclean, sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman untuk pengembangan Sistem.

## **1.5 Lingkup Tugas Akhir**

Sesuai dengan latar belakang yang telah di kemukakan diatas, agar pembahasan lebih terarah maka dalam penulisan laporan tugas akhir Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Accurate menggunakan Delone and MacLean ini perlu di batasi ruang lingkup pembahasannya, yaitu :

1. Penelitian tugas akhir ini berfokus pada Sistem Informasi Accurate yang di terapkan pada PT. Sinar Inti Maju
2. Responden pada Penelitian ini dikhususkan kepada para pengguna/karyawan bagian Finance di PT. Sinar Inti Maju
3. Pengambilan data dilakukan dengan melakukan penyebaran kuisisioner kepada responden
4. Model kesuksesan sistem teknologi informasi yang digunakan adalah Model Delone and Mclean

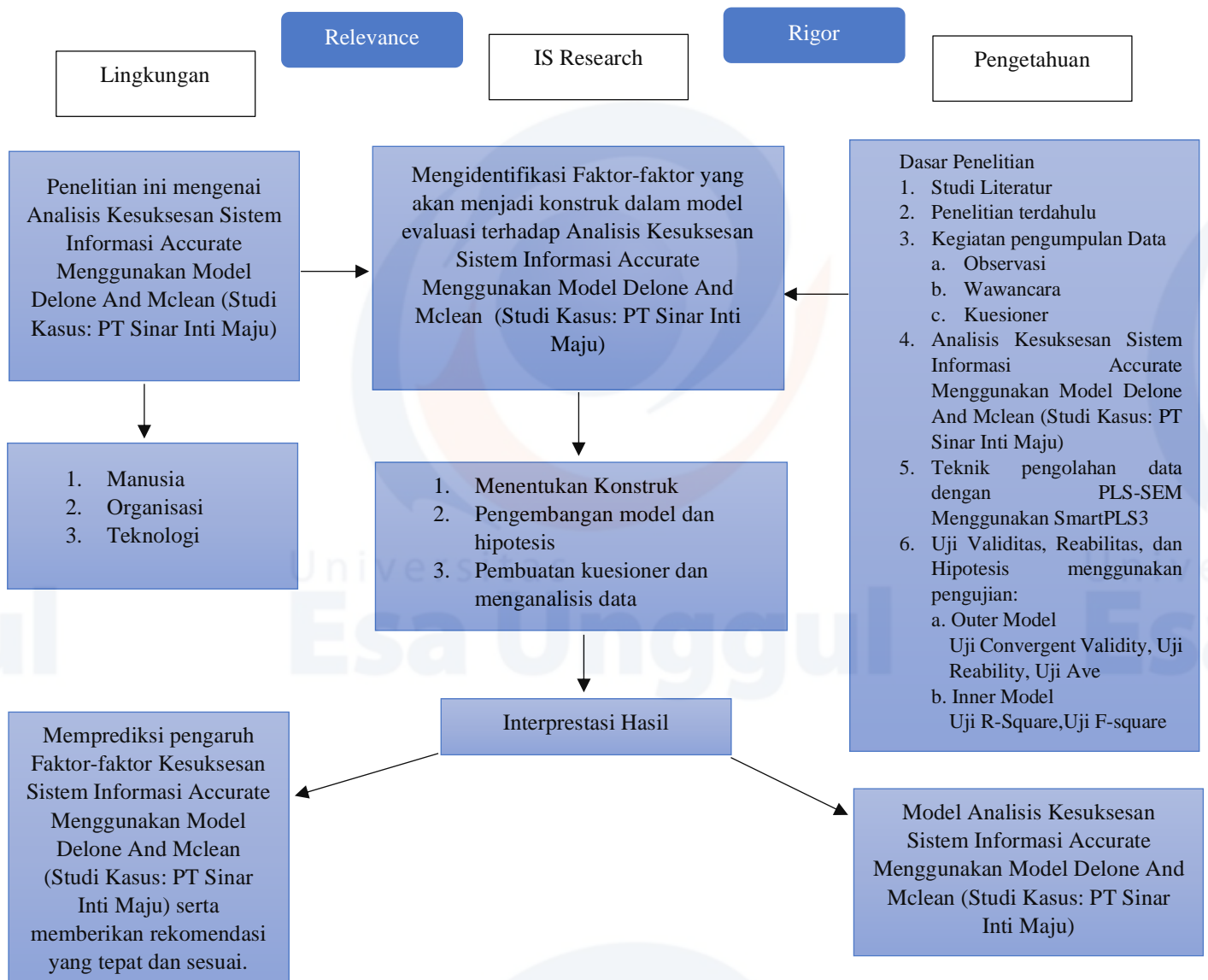
## **1.6 Kerangka Berfikir**

Untuk memberi kejelasan, pada penelitian ini menggunakan kerangka berfikir sistem informasi metodologi IS Research yang dikemukakan oleh (Hevner et al, 2004) yang telah dimodifikasi sesuai kebutuhan.

Penelitian Hevner dkk. (2004) pada (Sayekti, 2019) merupakan sebuah cara melakukan, mengevaluasi, dan menyajikan desain penelitian dengan menjelaskan batas-batas ilmu desain dalam sistem informasi yang di susun melalui kerangka-kerangka kerja yang tersusun secara

terarah untuk pemahaman penelitian sistem informasi dan pengembangan dalam melakukan evaluasi penelitian.

Kerangka berfikir Hevner dilakukan dalam dua komplementer fase, yaitu lingkungan (relevance) yang dilihat dari segi manusia, organisasi dan teknologi. Selanjutnya ilmu pengetahuan (rigor) yang dilihat dari sisi landasan teori dan metodologi yang digunakan. Berikut adalah gambar kerangka berfikir selama penelitian ini dilakukan.



*Gambar 1. Kerangka berfikir Hevner*



Mengacu pada kerangka penelitian di atas, kerangka berfikir dalam melakukan penelitian, terlebih dahulu ditentukan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keberhasilan penelitian yang dilakukan. faktor yang mempengaruhi jalannya penelitian disajikan pada Gambar 1 dimana secara keseluruhan dalam pencarian dibagi menjadi dua sudut pandang, Sudut pandang pertama adalah relevansi (menurut fakta di lapangan) bagaimana melakukan observasi langsung, wawancara dan menyebarkan kuesioner dan yang kedua yaitu ketelitian (pengetahuan). Dapat dijelaskan hasil penelitian ini sebuah model. Model dibangun atas dasar hasil kajian basis pengetahuan dan relevansinya dengan lingkungan. Dari sisi basis pengetahuan, pengetahuan atau Konsep utama yang akan mendasari pengembangan model adalah konsep efektivitas sistem informasi yang meliputi kinerja efektivitas sistem informasi dari sudut pandang kualitas, penggunaan dan kepuasan pengguna obyek penelitian ini. Model referensi yang menjadi acuan adalah model kesuksesan sistem informasi Delone and Mclean, dan konsep SEM-PLS diperlukan untuk mengevaluasi model yang diusulkan. Sedangkan dari segi lingkungan, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi model sistem informasi Hal ini berdasarkan hasil survei dan penelitian yang ada. Dari kedua sisi ini, itulah yang diharapkan model yang dibuat akan sesuai dengan basis pengetahuan yang ada dan relevan dengan kondisi lingkungan yang sebenarnya

## **1.7 Sistematika Penulisan Tugas Akhir**

Sistematika penulisan pada Laporan Tugas Akhir terbagi dalam 5 bab yang diuraikan sebagai berikut:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini membahas mengenai latar belakang, Rumusan masalah, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir, lingkup tugas akhir, kerangka berfikir, sistematika penulisan.

### **BAB II            LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas mengenai definisi dan teori-teori yang digunakan sebagai acuan atau dasar dalam penelitian seperti penelitian terdahulu, sistem informasi Accurate, Analisis Deskriptif, Penentuan Populasi dan sampel, Teknik Sampling, Uji Validitas dan Reabilitas, Uji PLS. Aplikasi NOSSF UIM dan Penjelasan mengenai Metode Delone & McLean.

### **BAB III METEDOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai metodologi yang digunakan dalam penelitian yang mencakup desain penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, penerapan analisis kepuasan menggunakan metode Delone & Mc Lean.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai uraian hasil analisis kesuksesan sistem informasi Accurate yang diperoleh dari tahap awal sampai akhir

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran terhadap penyusunan laporan.